

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan mengenai pengaruh variabel independen yang berupa Dana Pihak Ketiga (DPK), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Return On Asset* (ROA), *Non Performing Loan* (NPL), dan Suku Bunga SBI terhadap Penyaluran Kredit pada Bank Umum yang *Go Public* di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2013, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan mengenai penelitian tersebut, antara lain:

1. Hasil tabel uji secara simultan (uji f) berpengaruh signifikan terhadap penyaluran kredit. Variabel DPK secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap penyaluran kredit karena DPK merupakan sumber pendanaan utama bank. Variabel CAR secara parsial berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap penyaluran kredit karena nilai CAR yang tinggi digunakan untuk mencadangkan penutupan kerugian aktiva yang mengandung risiko. Variabel ROA secara parsial berpengaruh positif tidak signifikan terhadap penyaluran kredit karena nilai ROA yang tinggi memiliki kemampuan menghasilkan laba yang besar dan otomatis kredit yang disalurkan juga meningkat yang menghasilkan risiko kredit semakin besar. Variabel NPL secara parsial berpengaruh negatif signifikan terhadap penyaluran kredit karena nilai NPL yang tinggi mengakibatkan penurunan jumlah kredit yang disalurkan karena risiko kredit semakin besar pula.

Variabel Suku Bunga SBI secara parsial berpengaruh positif tidak signifikan terhadap penyaluran kredit karena semakin tinggi suku bunga SBI, maka akan meningkatkan jumlah kredit yang disalurkan.

2. Variabel yang paling berpengaruh dominan terhadap penyaluran kredit adalah DPK. Hal ini menunjukkan bahwa variabel DPK merupakan variabel yang paling dominan terhadap penyaluran kredit. Dikarenakan sumber dana bank yang utama berasal dari dana pihak ketiga.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka dapat diberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi pihak bank untuk terus meningkatkan penyaluran kredit dengan cara memaksimalkan penghimpunan dana dari pihak ketiga, mengoptimalkan penggunaan modal perusahaan, menghasilkan laba yang maksimal, memiliki manajemen perkreditan yang baik agar dapat meminimalisir risiko dari kredit bermasalah dan menempatkan dananya pada SBI jika risiko kredit terlalu tinggi. Serta memperhatikan faktor dari eksternal perusahaan seperti faktor makro ekonomi yang dapat mempengaruhi kebijakan penyaluran kredit.

2. Bagi peneliti selanjutnya sebaiknya menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi penyaluran kredit tidak saja dari sisi internal perusahaan perbankan, namu juga dari sisi eksternal perusahaan perbankan seperti faktor makroekonomi sehingga analisis yang dihasilkan dapat lebih menyeluruh. Kemudian agar melakukan pengembangan pada perusahaan lain seperti pada Bank Syariah yang sedang mengalami peningkatan pertumbuhan, serta dengan menambah variabel bebas atau jumlah periode penelitian dan menggunakan teknik analisis yang lainnya.

